

**SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SSB BLIGO PUTRA SIDOARJO USIA 10-11 TAHUN**

**SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SSB BLIGO PUTRA SIDOARJO USIA 10-11 TAHUN**

**Hisbullah Amar Pakarudin**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[amarpakar@gmail.com](mailto:amarpakar@gmail.com)

**Drs.Arif Bulqini, M.Kes** (Dosen Pembimbing Skripsi)

Dosen S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat, kenyataan ini dapat dilihat, bahwa perkembangan sepakbola mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola di desa atau di kota yang ingin berprestasi setinggi mungkin. Untuk meraih prestasi tidaklah muda, karena teknik, taktik dan mental yang baik. Teknik dasar dalam permainan sepakbola merupakan salah satu komponen penting yang harus dikuasai setiap pemain, karena teknik dasar sangat menunjang permainan agar lebih baik, baik secara individu maupun tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar dengan bola SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menerapkan gambaran aktifitas kemampuan teknik dasar dengan bola yang dilakukan oleh pemain SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun putra. Subyek penelitian ini adalah pemain SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun yang berjumlah 20 pemain.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta yang mengikuti tes kemampuan teknik dasar sepakbola di SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun melalui 7 macam item tes diperoleh hasil bahwa kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun tergolong sedang terbukti dari sebanyak 6 anak (30%) masuk kategori kurang sekali, sebanyak 6 anak (30%) masuk kategori kurang, sebanyak 5 anak (25%) masuk kategori sedang, sebanyak 1 (5%) anak masuk kategori baik dan sebanyak 2 anak (10%) masuk kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan sepakbola SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo usia 10-11 tahun masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : Sepak bola, Teknik Dasar, SSB Bligo Putra

**Kata kunci :** *Kata kunci : Futsal, Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal*

**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya

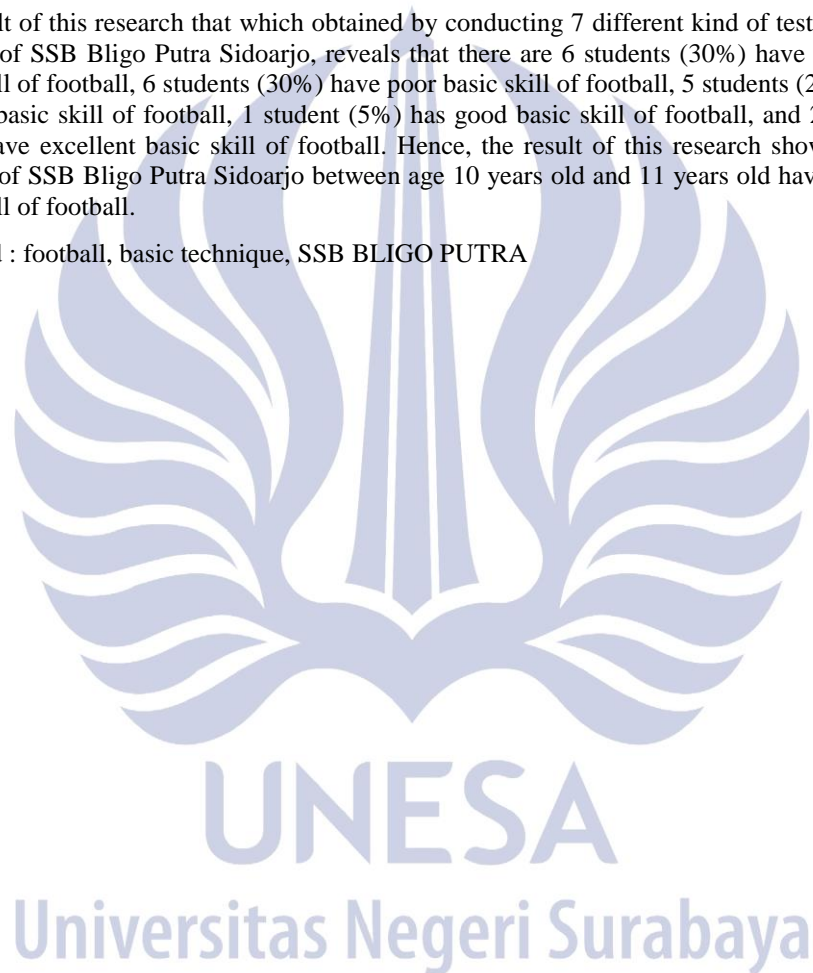
**Abstract**

Football is kind of sport's branch that popular among society, this reality that football is growing can be seen through the emergence of many football clubs worldwide. All these football clubs compete to be the best. Yet, to be the champion is not an easy task, cause it involving a lot of technics, tactics, and good mentality. The basic technique in football game is one of the important element that must be possessed by every player, cause this technical skill is the key to playing better either for individual or as a team.

This research suppose to understand the basic technique with ball in students of SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo with age between 10 and 11 years old. This research is kind of quantitative research that using decriptive approach to depict the activity of ball-playing technic that which conducted by the student of SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo with age between 10 and 11 years old. The subject of this research is the 20 students of SSB BLIGO PUTRA Sidoarjo with age between 10 and 11 years old.

The result of this research that which obtained by conducting 7 different kind of tests over the students of SSB Bligo Putra Sidoarjo, reveals that there are 6 students (30%) have very poor basic skill of football, 6 students (30%) have poor basic skill of football, 5 students (25%) have average basic skill of football, 1 student (5%) has good basic skill of football, and 2 students (10%) have excellent basic skill of football. Hence, the result of this research show that the students of SSB Bligo Putra Sidoarjo between age 10 years old and 11 years old have average basic skill of football.

Keyword : football, basic technique, SSB BLIGO PUTRA



# **TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA**

## **PENDAHULUAN**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sepakbola berkembang dengan pesat karena permainan ini disukai banyak kalangan masyarakat, baik pria ataupun perempuan, anak-anak dan orang tua.

Teknik dasar sepakbola adalah pengetahuan awal seorang mengenal sepakbola lebih dalam, ketika akan mempersiapkan diri untuk sepakbola keterampilan utama yang pertama kali akan terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan teknik dasar (Sucipto, 2006:17).

Dalam permainan sepakbola teknik dasar mempunyai kedudukan sangat penting karena teknik dasar bisa menunjang permainan agar lebih baik. Baik secara individu maupun tim. Seseorang jika ingin menjadi pemain sepakbola maka, pemain diwajibkan memiliki penguasaan teknik sepak bola dasar. Disamping itu penguasaan teknik dasar jugadapat membandingkan kualitas dari setiap pemain dan juga peran dalam permainan tim. Pemain yang menguasai teknik dasar dengan baik. Sehingga para pemain itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam tim tersebut.

Teknik dasar sepakbola merupakan salah satu pondasi untuk dapat bermain sepakbola dengan lebih baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Oleh karena itu dibutuhkan pembinaan yang lebih baik di usia dini. Untuk menjadi pemain yang berkualitas tidak bisa didapatkan dengan instan, harus melalui pelatihan-pelatihan yang baik dan benar sejak usia dini, latihan teknik dasar sepakbola yang merupakan keterampilan mendasar dalam bermain sepakbola harus dikuasai dengan baik. Dan itu bisa diperoleh apabila pemain mendapat program latihan yang tersusun dengan baik sejak usia dini. Manfaat teknik sepak bola dasar dalam permainan sepakbola agar dapat bermain sepakbola dengan baik. Pemain sepakbola harus mengembangkan keterampilan yang digunakan untuk mengumpan, menerima, menyundul, menggiring, melindungi dan menendang bola. Tujuan akhir latihan keterampilan adalah agar ketika bertanding, pemain dapat menerapkan semua yang mereka pelajari selama latihan.

Keberhasilan pembinaan pemain usia dini merupakan langkah awal dalam menunjang tercapainya prestasi pembinaan sepakbola nasional saat ini perkembangan permainan sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyak sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Ada banyak sekali sekolah sepakbola di Indonesia. Tidak terkecuali SSB Bligo Putra Sidoarjo salah satunya. Dari

gambaran tingkat kemampuan teknik dasar usia pemain khususnya pemain usia 10-11 tahun, peneliti melakukan penelitian terhadap SSB Bligo Putra Sidoarjo. SSB Bligo Putra Sidoarjo adalah sebuah sekolah sepakbola yang mempunyai komitmen tinggi untuk mengembangkan teknik dasar pemain-pemain mudahnya sejauh mana penguasaan kemampuan teknik dasar pemain muda usia 10-11 tahun. Pemain wajib memiliki teknik dengan menggunakan teknik sepakbola diantaranya: mengoper bola bawah, mengoper bola atas, menendang bola, melempar bola kedalam, menyundul bola, menggiring bola dan menimang bola (Syafi'i, 2007). Oleh karena itu penelitian ini berjudul SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SSB BLIGO PUTRA SIDOARJO USIA 10-11 TAHUN

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Sasaran Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo subjek dalam penelitian ini usia 10-11 tahun. Penelitian ini sample penelitiannya adalah 20 pemain yang masih aktif dalam SSB Bligo Putra Sidoarjo.

### **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan tes. Tes saat yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun. Tes terdiri dari 7 item tes, yaitu:

1. Mengoper bawah
  2. Mengoper atas
  3. Menembak
  4. Melempar ke dalam
  5. Menyundul
  6. Menggiring
  7. Menimang
- (Syafi'i, 2007)

### **Teknik Analisis Data**

Setelah seluruh data hasil pengesanan terkumpul maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus sebagai berikut.

1. Rumus Z score

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

$$= \frac{n - \bar{x}}{\text{nilai simpang baku rujukan (S)}}$$

2. T - Score =  $(10 * Z) + \bar{x}$

3. Mean cara menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  : rata - rata
  - $\sum x$  : skor dalam sampel
  - n : banyak skor
- (Ali Maksum, 2009: 15)

4. Prosentase

$$\text{Prosentase \% X} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- %X = Prosentase
  - F = Jumlah Frekuensi
  - n = Jumlah Sampel
- ( Ali Maksum 2009 : 8 )

5. Rentang =  $\frac{N_{max} - N_{min}}{\text{Jumlah kategori}}$

( Sudjana, 2008 : 79 )

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Hasil pengambilan data penelitian pada SSB Bligo Putra Sidoarjo yang diukur adalah: mengoper bola bawah, mengoper bola atas, menendang bola, melempar bola kedalam, menyundul bola, menggiring bola dan menimang bola tersebut dicatat dan dihitung berdasarkan perolehan skor pada masing-masing individu dalam melakukan tes.

Selain itu juga didapatkan intensitas ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo 10-11 tahun berdasarkan umur mereka masing-masing, dan hasilnya seperti pada tabel berikut ;

Tabel 4.1 Data usia pemain

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
10 tahun	7	35%
11 tahun	13	65%
Total	20	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo tersebut sebanyak 7 anak (35%) berusia 10 tahun, dan sebanyak 13 anak (65%) berusia 11 tahun.

1. Hasil tes mengoper bawah

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar mengoper bawah ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun tersebut mengambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Prosentase kategori tes mengoper bawah (kaki kanan)

No	Rentang Score	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	18-26	Kurang sekali	1	5%
2	27-34	Kurang	0	0%
3	35-42	Sedang	0	0%
4	43-50	Baik	9	45%
5	51-58	Baik sekali	10	50%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun, yaitu sebagai berikut : sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 9 atlet (45%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) dengan kategori baik. Sebanyak 10 atlet (50%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.3 hasil tes mengoper bawah (kaki kanan)

Mean	50
SD	10
Max	58
Min	18

Dari tabel diatas 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan mengoper bawah (kaki kanan) tertinggi sebesar 58 poin dan terendah sebesar 18 poin.

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA**

Tabel 4.4 prosentase kategori tes mengoper bawah (kaki kiri)

No	Rentang Score	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	22-29	Kurang sekali	1	5%
2	30-36	Kurang	3	15%
3	37-43	Sedang	0	0%
4	44-50	Baik	7	35%
5	51-58	Baik sekali	9	45%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun memiliki data berikut: sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri), dengan kategori kurang sekali, sebanyak 3 atlet (15%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) pada kategori kurang, sebanyak 7 atlet (35%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) dengan kategori baik, sebanyak 9 atlet (45%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.5 hasil tes mengoper bawah (kaki kiri)

Mean	50
SD	10
Max	22
Min	58

Dari tabel diatas 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 59,3 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10,3$  poin, hasil keterampilan mengoper bawah (kaki kiri) tertinggi sebesar 67 poin dan terendah sebesar 29 poin.

## 2. Hasil tes mengoper atas

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar mengoper bawah ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tercatat pada table dibawah berikut ini :

Tabel 4.6 prosentase tes kategori mengoper atas (kaki kanan)

No	Rentang Score	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	32-39	Kurang sekali	3	15%
2	40-46	Kurang	5	25%
3	47-53	sedang	5	25%
4	54-60	Baik	4	20%
5	61-67	Baik sekali	3	15%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori kurang, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori sedang, ada 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori baik, sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.7 hasil tes mengoper atas (kaki kanan)

Mean	50
SD	10
Max	65
Min	32

Dari tabel diatas 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan mengoper atas (kaki kanan) tertinggi sebesar 65 poin dan terendah sebesar 32 poin.

Tabel 4.8 prosentase tes kategori mengoper atas (kaki kiri)

No	Rentang Score	Skor butir	Frekuensi	Prosentase
1	47-56	Kurang sekali	19	95%
2	57-65	Kurang	0	0%
3	66-74	Sedang	0	0%
4	75-83	Baik	0	0%
5	84-92	Baik sekali	1	5%

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

Total	20	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa teknik dasar mengoper atas (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 19 atlet (95%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.9 hasil tes mengoper atas (kaki kiri)

Mean	50
SD	10
Max	91
Min	47

Dari tabel diatas 4.9 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan mengoper atas (kaki kiri) tertinggi sebesar 91 poin dan terendah sebesar 47 poin.

### 3. Hasil tes menembak

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar mengoper bawah ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Table 4.10 prosentase tes kategori menembak (kaki kanan)

No	Rentang Score	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	35-41	Kurang sekali	4	20%
2	42-47	Kurang	5	25%
3	48-53	Sedang	0	0%
4	54-59	Baik	7	35%
5	60-65	Baik sekali	4	20%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa teknik dasar menembak (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kanan) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kanan) dengan kategori kurang, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kanan) dengan kategori baik dan sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai

keterampilan teknik dasar menembak (kaki kanan) dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.11 hasil tes menembak (kaki kanan)

Mean	50
SD	10
Max	64
Min	35

Dari tabel diatas 4.11 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar menembak (kaki kanan) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan menembak (kaki kanan) tertinggi sebesar 64 poin dan terendah sebesar 35 poin.

Table 4.12 prosentase tes kategori menembak (kaki kiri)

No	Rentang Score	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	43-51	Kurang sekali	17	75%
2	52-59	Kurang	0	0%
3	60-67	Sedang	2	20%
4	68-75	Baik	0	0%
5	76-83	Baik sekali	1	5%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa teknik dasar menembak (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 17 atlet (55%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kiri) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kiri) dengan kategori sedang, sebanyak 1 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menembak (kaki kiri) dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.13 hasil tes menembak (kaki kiri)

Mean	50
SD	10
Max	82
Min	43

Dari tabel diatas 4.13 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar menembak (kaki kiri) ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan menembak (kaki kiri) tertinggi sebesar 82 poin dan terendah sebesar 43 poin.

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

4. Hasil tes melempar ke dalam

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar melempar ke dalam ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 prosentase kategori tes melempar ke dalam

No	Rentang Score	Skor butir	Frekuensi	Prosentase
1	27-35	Kurang sekali	2	10%
2	36-44	Kurang	5	25%
3	45-53	Sedang	8	40%
4	54-62	Baik	3	15%
5	63-71	Baik sekali	2	10%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa teknik dasar melempar ke dalam ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori kurang sekali, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori kurang, sebanyak 8 atlet (40%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori sedang, sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori baik, sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.15 hasil tes melempar ke dalam

Mean	50
SD	10
Max	68
Min	27

Dari tabel diatas 4.15 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar melempar ke dalam ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan melempar ke dalam tertinggi sebesar 68 poin dan terendah sebesar 27 poin.

5. Hasil tes menyundul

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar menyundul ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 prosentase kategori tes menyundul

No	Rentang Score	Skor butir	Frekuensi	Prosentase
1	29-35	Kurang sekali	4	20%
2	36-42	Kurang	1	5%
3	43-49	Sedang	1	5%
4	50-56	Baik	10	50%
5	57-63	Baik sekali	4	20%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa teknik dasar menyundul ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori kurang sekali, sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori kurang, sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori sedang, sebanyak 10 atlet (50%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori baik, sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.17 hasil tes menyundul

Mean	50
SD	10
Max	61
Min	29

Dari tabel diatas 4.17 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar menyundul ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan menyundul tertinggi sebesar 61 poin dan terendah sebesar 29 poin.

6. Hasil tes menggiring

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar menggiring ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

Tabel 4.18 prosentase kategori tes menggiring

No	Rentang Score	Skor butir	Frekuensi	Prosentase
1	29-36	kurang sekali	3	15%
2	37-44	Kurang	2	10%
3	45-52	Sedang	5	25%
4	53-60	Baik	7	35%
5	61-68	Baik sekali	3	15%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa teknik dasar menggiring ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori kurang sekali, sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kurang, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori sedang, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar dengan kategori baik dan sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.19 hasil tes menggiring

Mean	50
SD	10
Max	63
Min	29

Dari tabel diatas 4.19 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar menggiring ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan menggiring tertinggi sebesar 63 poin dan terendah sebesar 29 poin.

#### 7. Hasil tes menimang

Hasil perhitungan frekuensi dan prosentase sebaran kategori teknik dasar menimang ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 prosentase kategori tes menimang

No	Rentang Score	Skor butir	Frekuensi	Prosentase
1	38-44	Kurang sekali	6	30%
2	45-50	Kurang	7	35%
3	51-56	Sedang	0	0%
4	57-62	Baik	5	25%

5	63-68	Baik sekali	2	10%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa teknik dasar menimang ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebagai berikut: sebanyak 6 atlet (30%) mempunyai keterampilan teknik dasar menimang dengan kategori kurang sekali, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar menimang dengan kategori kurang, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menimang dengan kategori baik dan sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.21 hasil tes menimang

Mean	50
SD	10
Max	68
Min	38

Dari tabel diatas 4.21 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar menimang ke 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun adalah sebesar 50 poin memiliki simpangan baku sebesar  $\pm 10$  poin, hasil keterampilan menimang tertinggi sebesar 68 poin dan terendah sebesar 38 poin.

#### 8. Hasil tes keterampilan teknik dasar sepakbola

Hasil tes keterampilan teknik dasar sepakbola secara keseluruhan atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.22 hasil keseluruhan tes keterampilan teknik dasar sepakbola

Dari tabel 4.22 dapat diketahui skor kemampuan teknik dasar sepak bola SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun dari masing-masing gerakan teknik dasar adalah: teknik mengoper bola bawah kaki kanan dan anggota kaki kiri peroleh nilai T-score rata-rata sebesar 50 dan 50 teknik mengoper bola atas kaki kanan dan kaki kiri diperoleh nilai T-score rata-rata 50 dan 50 teknik menendang bola posisi kaki kanan dan kaki kiri diperoleh nilai T-Score rata-rata 50 dan 50, teknik melempar bola kedalam diperoleh nilai T-Score rata-rata 50, teknik menyundul bola diperoleh nilai T-Score rata-rata 50 teknik menggiring bola diperoleh nilai T-Score rata-rata 50 teknik menimang bola diperoleh nilai T-Score rata-rata 50. Secara keseluruhan rata-rata T-Score yang diperoleh atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun berjumlah 501, (kategori kurang).



**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

Tabel 4.23 hasil tes kemampuan teknik dasar sepakbola

Mean	501
SD	35
Max	582
Min	453

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bligo Putra Sidoarjo yang berjumlah 20 atlet adalah sebesar 501 poin dengan simpangan baku sebesar  $\pm 35$  poin, hasil poin tertinggi sebesar 582 poin dan yang terendah sebesar 453 poin.

Hasil tes secara keseluruhan pada masing-masing atlet mengenai keterampilan teknik dasar sepakbola sebagai berikut :

Tabel 4.24 Norma penilaian teknik dasar sepakbola

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	453-479	Kurang sekali	6	30%
2	480-505	Kurang	6	30%
3	506-531	Sedang	5	25%
4	532-557	Baik	1	5%
5	558-583	Baik sekali	2	10%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori teknik dasar SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 6 anak (30%) masuk kategori kurang sekali, sebanyak 6 anak (30%) masuk kategori kurang, sebanyak 5 anak (25%) masuk kategori sedang, sebanyak 1 (5%) anak masuk kategori baik dan sebanyak 2 anak (10%) masuk kategori baik sekali.

### Pembahasan

Pembahasan disini akan membahas hasil penelitian tentang survei kemampuan teknik dasar sepakbola usia 10 - 11 tahun putra yang dilakukan pada 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo. Kemampuan penguasaan teknik dasar sepakbola sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola, pemain sepakbola dapat dikatakan baik jika menguasai semua kemampuan teknik dasar sepakbola dengan baik. Karena itu dalam pembinaan sepakbola, penguasaan kemampuan teknik dasar sepakbola harus diberikan sejak usia dini.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang survei kemampuan sepakbola SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra yang berjumlah 20 atlet,

diketahui tingkat kemampuan teknik dasar pemain yang diukur pada masing-masing tes, yaitu:

#### 1. Mengoper bola bawah

Rata-rata kemampuan tes mengoper bola bawah pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah dengan score sebesar 50 dengan kategori "baik", untuk kaki kanan dan kaki kiri dengan score 50 dengan kategori "baik". Sebaran kriteria hasil tes mengoper bola bawah atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) kategori "kurang sekali", 9 atlet (45%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) kategori "baik", 10 atlet (50%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kanan) kategori "baik sekali". Sedangkan 1 atlet (5%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) kategori "kurang sekali", 3 atlet (15%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) kategori "kurang", 7 atlet (35%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) kategori "baik", 9 atlet (45%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper bawah (kaki kiri) dengan kategori baik sekali.

Menurut Mielke (2007:19) mengoper bawah adalah seni memindahkan momentum bola dari suatu pemain ke pemain lain. Menurut Luxbacher (2004:11) keterampilan untuk mengoper bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam suatu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari kombinasi mengoper bola yang berhasil. Keterampilan mengoper yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari pemain dan membuang-buang kesempatan untuk mencetak gol.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan mengoper bola bawah bagi pemain sepakbola, maka hendaknya dilakukan perhatian khusus dalam latihan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengoper bola bawah.

#### 2. Mengoper bola atas

Rata-rata kemampuan tes mengoper bola atas atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 untuk kaki kanan dengan kategori "sedang" dan untuk kaki kiri sebesar 50 dengan kategori "Kurang Sekali". Sebaran kriteria hasil tes mengoper atas atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) kategori "kurang sekali", 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) kategori "kurang", 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) kategori "sedang", ada 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) dengan kategori baik, 3 atlet (15%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kanan) kategori "baik sekali". sedangkan 19 atlet (95%) memiliki keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kiri) kategori "kurang sekali", 1 atlet (5%) memiliki

## TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

keterampilan teknik dasar mengoper atas (kaki kiri) dengan kategori baik sekali.

Menurut Mielke (2007:77) operan atas biasanya digunakan untuk melayangkan bola ke udara agar sampai ke pemain lain dengan tujuan menciptakan posisi yang lebih baik untuk melakukan shooting atau operan. Karena situasi dalam permainan sepakbola yang terkadang lawan bertahan melakukan tekanan (*pressure*), sehingga kita dapat melakukan serangan dengan mengumpan jauh atau melambung.

Dalam suatu pertandingan sepakbola pasti teknik mengoper bola atas digunakan untuk mengoper ke rekannya yang berada di depan atau di posisi yang jauh dan lebih aman, mengingat begitu penting kemampuan mengoper bola atas bagi pemain sepakbola, maka perlu ditingkatkan lagi latihan mengoper bola atas agar didapatkan kualitas mengoper bola atas yang baik.

### 3. Menendang Bola

Rata-rata kemampuan tes menendang bola pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 dengan kategori "Sedang" untuk kaki kanan dan untuk kaki kiri sebesar 50 poin dengan kategori "Kurang Sekali". Sebaran kriteria hasil tes menendang bola atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kanan) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kanan) dengan kategori kurang, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kanan) dengan kategori baik dan sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kanan) dengan kategori baik sekali. Sedangkan untuk kaki sebelah kiri sebaran hasil tes menendang adalah sebanyak 17 atlet (55%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kiri) dengan kategori kurang sekali, sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kiri) dengan kategori sedang, sebanyak 1 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menendang (kaki kiri) dengan kategori sangat baik.

Menurut Mielke (2007:67) "Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan". Agar berhasil melakukan *shooting*, seorang pemain perlu mengembangkan keterampilan menggiring bola dan juga keterampilan mengontrol bola. Kebanyakan peluang melakukan *shooting* datang secara tiba-tiba, dan seorang pemain harus siap memanfaatkan kesempatan melakukan *shooting* jika telah tiba waktunya. Kemampuan pemain untuk memanfaatkan berbagai macam keterampilan yang telah dipelajari akan mempermudah dalam melakukan *shooting*.

### 4. Melempar bola ke dalam

Rata-rata kemampuan tes melempar bola ke dalam pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 poin dengan kategori "Sedang". Sebaran kriteria hasil tes melempar ke dalam atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam sebuah kategori "kurang sekali", sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam memiliki kategori kurang, sebanyak 8 pemain (40%) memiliki keterampilan teknik dasar melempar ke dalam mempunyai kategori sedang, sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori "baik", sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori baik sekali. Melempar bola ke dalam dapat menjadi salah satu rencana untuk memulai serangan sebuah tim. Lemparan bola ke dalam yang kuat dan terarah dari pinggir garis ke tengah lapangan, hingga ke depan gawang lawan, lemparan bola ke dalam biasanya lebih mudah untuk dikontrol dibanding dengan tendangan, dan memungkinkan pemain-pemain menerima bola dan mempertahankan bola, oleh karena itu seorang pemain penyerang dapat diuntungkan saat lemparan bola ke dalam untuk digunakan memulai upaya mencetak gol.

Lemparan bola ke dalam adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan. Lemparan bola ke dalam diberikan kepada lawan dari pemain yang terakhir menyentuh bola ketika seluruh bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara, sebuah gol tidak dapat langsung dihasilkan dari suatu lemparan ke dalam. (*Laws of the game*, 2014-2015:75)

### 5. Menyundul Bola

Rata-rata kemampuan tes menyundul bola pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 poin dengan kategori "Baik". Sebaran kriteria hasil tes menyundul bola atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 4 atlet (20%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul bola mempunyai kategori kurang sekali, sebanyak 1 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori kurang, sebanyak 1 atlet (5%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dalam kategori sedang, sebanyak 10 atlet (50%) mempunyai keterampilan teknik dasar menyundul dengan kategori baik, sebanyak 4 atlet (20%) memiliki kemampuan keterampilan teknik dasar melempar ke dalam dengan kategori sangat baik.

Salah satu ciri unik dalam sepakbola adalah kepala boleh digunakan untuk memainkan bola di udara, meskipun menyundul dapat mengakibatkan kemungkinan yang fatal, pemain-pemain yang telah berpengalaman bisa melakukan gerakan menyundul bola dengan baik dan benar.

## **TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA**

Menurut Danny Mielke (2007: 49) *heading* memberikan dimensi yang cukup besar pada permainan. Para pemain bisa melakukan *heading* ketika sedang meloncat, melompat kedepan, menjatuhkan diri (*diving*), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim.

### **6. Menggiring Bola**

Rata-rata kemampuan tes menggiring bola pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 poin dengan kategori "Sedang". Sebaran kriteria hasil tes menggiring bola atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring memiliki kriteria kurang sekali, sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan pemain teknik dasar menggiring dengan kurang, sebanyak 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dalam kategori sedang, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar dengan kategori "baik" dan sebanyak 3 atlet (15%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori baik sekali.

Menurut Danny Mielke (2007: 1) "menggiring (*dribbling*) adalah keterampilan dasar dalam sepakbola, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan". Oleh karena itu latihan menggiring bola perlu mendapat porsi latihan yang lebih untuk diberikan kepada pemain, agar menjadi pemain yang berkualitas.

### **7. Menimang Bola**

Rata-rata kemampuan tes menimang bola pada atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun putra adalah sebesar 50 poin beserta kategori "Kurang". Sebanyak 6 atlet (30%) memiliki keterampilan teknik dasar menimang beserta kategori kurang sekali, sebanyak 7 atlet (35%) mempunyai keterampilan teknik dasar menimang dengan kategori kurang, sejumlah 5 atlet (25%) mempunyai keterampilan teknik dasar menimang dengan kategori baik dan sebanyak 2 atlet (10%) mempunyai keterampilan teknik dasar menggiring dengan kategori baik sekali.

Menurut Mielke (2007:9) melakukan *juggling* atau menimang bola adalah cara yang sangat bagus untuk meningkatkan konsentrasi yang diperlukan agar bisa berperan dengan baik dan konsisten menunjukkan penguasaan seorang pemain sepakbola yang baik terhadap bola. Jadi agar dapat bermain dan memiliki kemampuan untuk berfikir terhadap situasi dan pilihan yang ada, setiap pemain harus memiliki berbagai keterampilan dasar mengontrol bola, salah satu cara melatihnya dengan menimang-nimang bola.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian survei kemampuan teknik dasar sepakbola pemain usia 10-11 tahun pada SSB Bligo Putra Sidoarjo dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper bola bawah kaki kanan dan kiri yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Baik".
2. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper bola atas kaki kanan yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Sedang" sedangkan kaki kiri dengan kategori "kurang sekali".
3. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola kaki kanan yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Sedang" sedangkan kaki kiri dengan kategori "kurang sekali".
4. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar melempar bola kedalam yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Sedang".
5. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar menyundul bola yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Baik".
6. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Sedang".
7. Secara rata-rata kemampuan teknik dasar menimang bola yang dikuasai pemain SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10-11 tahun dengan kategori "Kurang".

Jadi kesimpulannya bahwa kemampuan teknik dasar 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun yaitu sebanyak 7 anak (35%) kategori "kurang sekali", sebanyak 6 anak (30%) masuk "kategori kurang" dan sebanyak 5 anak (25%) masuk kategori sedang, sebanyak 1 anak (5%) dengan kategori baik dan sebanyak 1 anak (5%) dengan kategori sangat baik. Rata-rata nilai keterampilan 20 atlet SSB Bligo Putra Sidoarjo usia 10 - 11 tahun sebesar 501 poin, masuk dalam kategori "kurang".

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Latihan teknik dasar yang dibawah "kurang sekali" harus ditingkatkan dan lebih lagi dengan berkenaan teknik pengulangan berkali - kali supaya memperoleh hasil yang baik.
2. Latihan teknik dasar "Sedang" dalam latihan lemparan dalam dan tendangan kaki kanan pelatih dapat melakukan variasi teknik dalam

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9  
SURABAYA**

- metode fun game dalam saat pelatihan agar hasil yang di dapat dapat meningkat.
3. Latihan teknik dasar " Baik Sekali " dapat di kembangkan dengan ball posesision dengan tingkat lebih sulit saat melaksanakan latihan.
  4. Pemberian latihan teknik dasar harus mendapat perhatian lebih daripada latihan fisik,taktik dan mental.
  5. Untuk mencapai kemampuan teknik dasar yang diharapkan, maka pelatih harus memberi program latihan teknik dasar sepakbola secara terskema, sistematis dan berkelanjutan, terutama untuk pemain yang mendapat hasil tes dibawah rata-rata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- FIFA. 2014/2015. *Laws Of The Game*.
- Grassroots, handbook. 2015. AFC Coaching Guide for Boys and Girls aged 6-12: [www.the-AFC.com](http://www.the-AFC.com), Kuala Lumpur
- Herwin, 2004: 41  
<http://www.landasanteori.com/2016/10/pengertian-sepakbola-definisi-teknik.html>, diakses tanggal 28 Desember 20016
- <http://www.pustakamateri.web.id/permainan-sepak-bola-sma/menendang-dengan-kaki-bagian-luar>, diakses 08 Juli 2016 pukul 19,20
- <https://www.goal.com> , diakses 08 Juli 2016 pukul 19.30
- <https://olahragapedia.com> , diakses 11 maret 2019 pukul 13.00
- <http://www.pakmono.com> , diakses 11 maret 2019 pukul 13.00
- Luxbacher, Josep A. 2004. Sepakbola edisi kedua. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Maksum, Ali.2009. *Statistika Dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negri Surabaya.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Human Kinetics : Pakar Raya.
- Muhajir, 2004: 25  
<http://www.landasanteori.com/2016/10/pengertian-sepakbola-definisi-teknik.html>, diakses tanggal 28 Desember 2016
- Scheunemann, Timo. 2013. *Coach Timo Menjawab*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syafi'i, Imam. 2007. Pengembangan Rangkaian Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Usia Dini. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya : Pasca Sarjana UNESA.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti
- Sudjana. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : UNESA Press.